

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan deskriptif studi kasus. Menurut (Nursalam, 2008) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi masa kini. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan resiko infeksi luka perinium di Ruang Dara RSUD Wangaya yang akan dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

#### **B. Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Dara RSUD Wangaya pada tanggal 22 dan 31 April 2019

#### **C. Subjek studi kasus**

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus dua pasien yang diamati secara mendalam. Peneliti dalam hal ini akan membahas masalah-masalah yang muncul pada dua orang pasien dalam memberikan prosedur perawatan luka perinium pada ibu post partum, dan informasi lain seperti perawat, dokter, dan ahli gizi di ruangan.

## **1. Kriteria subyek penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan luka perinium akibat tindakan episiotomi. Pasien yang dijadikan sampel adalah pasien yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu dengan 6 jam post partum
- 2) Ibu post partum primigravida yang mengalami luka perinium akibat episiotomi
- 3) Pasien bersedia menjadi responden

### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Kondisi ibu yang tidak sehat pada kasus kegawatdaruratan

## **D. Fokus studi kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan resiko infeksi luka perinium di Ruang Dara RSUD Wangaya.

## **E. Jenis dan teknik pengumpulan data**

### **1. Jenis data**

Data yang diambil dari subyek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman

studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pemberian prosedur perawatan luka perineum untuk mencegah resiko infeksi pada ibu post partum di Ruang Dara RSUD Wangaya.

## **2. Teknik mengumpulkan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek, dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2014). Studi dokumentasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pemberian prosedur perawatan luka perineum untuk mencegah resiko infeksi pada ibu post partum tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien post partum. Adapun alur pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- d. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Wangaya.
- e. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumentasi keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.

- f. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pemberian prosedur perawatan luka perineum untuk mencegah resiko infeksi pada ibu post partum dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

#### **F. Metode analisa data**

Metode Analisa data dalam penelitian ini adalah kualitatif, penulis mendalami pemberian prosedur perawatan luka perinium pada ibu post partum untuk diobservasi. Tiga komponen dalam analisi kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih dan merumuskan perhatian penulis, dalam hal ini adalah asuhan keperawatan prosedur perawatan luka perinium pada ibu post partum

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menguraikan seluruh data yang dikaji oleh penulis secara naratif dan rinci mengenai karakteristik pemberian prosedur perawatan luka perinium, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh ibu post partum terkait dengan perawatan luka perinium

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir pada metode analisa data. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan akhir setelah dilakukan verifikasi data. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu serta secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data

yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi ibu post partum dengan perawatan luka perinium.

### **G. Etika penelitian**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri atas *respect for persons*, *benefecience*, dan *distributive justice*.

#### 1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) adalah menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Melindungi subyek studi kasus (*protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

#### 2. Kemanfaatan (*Benefeciene*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan menimbulkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

#### 3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing masing individu. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dengan lain dapat

dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.